

## **Pengaruh Pengetahuan *Pharmapreneur* dalam Meningkatkan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Novia Maulina<sup>1</sup>, Fitriyani<sup>1\*</sup>, Imas Putri Amelia<sup>1</sup>, Mochammad Yazid Al Bustomi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Departmen Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 69151, Indonesia

***Email: farmasi.fitriyani@gmail.com***

**Abstrak** Tingkat pengetahuan dan minat kewirausahaan tidak lepas dari peran perguruan tinggi yang bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan kemampuan kewirausahaan kepada mahasiswa termasuk mahasiswa program studi farmasi. Mata Kuliah Pilihan (MKP) *Pharmapreneur* dapat memberikan pendidikan berupa pengetahuan dan praktek dalam dunia kewirausahaan di bidang kefarmasian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pengetahuan farmapreneur terhadap minat kewirausahaan mahasiswa program studi farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan *post-test design* dengan metode *active and participatory learning*. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan farmapreneur berpengaruh signifikan dalam menumbuhkan minat terhadap kewirausahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} 5,707 > t_{tabel} 2,002$  dengan nilai signifikan pada tabel sebesar 0,000. Serta berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi diperoleh nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,360 atau 36% yang menunjukkan besarnya pengaruh pengetahuan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Sehingga, MKP *Pharmapreneur* sangat penting diadakan di setiap perguruan tinggi untuk mahasiswa program studi farmasi.

**Kata Kunci** Mahasiswa Program Studi Farmasi, Minat Kewirausahaan, MKP *Pharmapreneur*, Pengetahuan *Pharmapreneur*

**Abstrak** *The level of knowledge and interest in entrepreneurship cannot be separated from the role of universities that are responsible for providing education and entrepreneurial abilities to students, including students of pharmacy study programs. Elective Courses (MKP) pharmacopreneurs can provide education in the form of knowledge and practice in the world of entrepreneurship in the pharmaceutical field. This study aims to determine the impact of pharmacopreneur knowledge on the entrepreneurial interest of pharmacy study program students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. This study applies quantitative methods by using post-test design with active and participatory learning methods. Tests conducted in this study includes Validity Test, Reliability Test, t Test, F Test, and Determination Coefficient Test. This study revealed that partial pharmacopreneur knowledge had a significant effect in fostering interest in entrepreneurship. This noticed from the  $t_{count} 5.707 > 2.002$  with a significant value in the table of 0.000. Coefficient of determination, a value ( $t_{table} R^2$ ) 0.360 or 36%) that indicated the magnitude of the influence of knowledge on student entrepreneurial interest. Thus, MKP pharmacopreneur was very important to be held in every university for pharmacy study program.*

**Keywords:** *Pharmacy Study Program Students, Entrepreneurial Interest, MKP Pharmacopreneur, Pharmacopreneur Knowledge*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data survei yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada agustus 2022 di Indonesia sebesar 8,34 juta orang dengan 7,99% atau 673,49 ribu diantaranya berasal dari golongan lulusan universitas diantaranya lulusan universitas sebesar 4,80% dan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SPM) sebesar 5,95%. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa menjadi salah satu solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran ini. Salah satunya dengan cara dibimbing untuk memiliki mental mandiri dan kuat sehingga memiliki pemikiran kreatif dan solutif terhadap situasi yang dihadapi dan berani mengambil keputusan dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan orang lain yang berdampak pada pertumbuhan perekonomian (Ismail dan Wa'adarramah, 2021).

Tingkat pengetahuan dan minat dalam berwirausaha di suatu negara tidak lepas dari peran perguruan tinggi yang bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan kemampuan kewirausahaan kepada mahasiswa serta memberikan motivasi agar berani dalam memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Sudirman dkk., 2018). Pembelajaran kewirausahaan kepada mahasiswa dapat dimulai dari memberikan materi-materi dasar kewirausahaan seperti langkah awal untuk mulai menangkap peluang usaha dan memanfaatkannya, kemudian strategi menjalankan bisnis usaha, produksi dan pemasaran, sampai pada strategi menghadapi pesaing dan

bagaimana mempertahankan pelanggan, sehingga dapat menghasilkan *output* terbentuknya generasi yang multitalenta dan siap bekerja (Nursita, 2021).

Supit dan Kandowangko (2022) menjelaskan kewirausahaan merupakan suatu kegiatan individual maupun kelompok yang bertujuan membuka usaha baru untuk mendapatkan keuntungan dan mampu melihat peluang untuk menciptakan ide usaha. Sedangkan pengertian farmasi *preneur* atau *pharmapreneur* menurut Prof. Dr. Arry Yanuar, M.Si. Apt adalah kewirausahaan yang terkait dengan aktivitas-aktivitas farmasi. Ragam aktivitas tersebut antara lain telefarmasi, distribusi dan pemasaran, inovasi produk farmasi, serta pendidikan dan pelatihan. Oleh karena itu, dengan diberikannya Mata Kuliah Pilihan (MKP) *Pharmapreneur* dapat memberikan pendidikan berupa pengetahuan dan praktek dalam dunia kewirausahaan sehingga nantinya lulusan farmasi siap dalam memasuki dunia kerja. MKP *Pharmapreneur* tidak hanya mempelajari bagaimana proses pemasaran produk kepada konsumen, melainkan juga mempelajari ragam teknik pengembangan inovasi produk yang akan dijual kepada konsumen yang nantinya bisa meningkatkan daya Tarik konsumen untuk membeli produk yang dijual, hal tersebut menjadi nilai tambah bagi mahasiswa farmasi untuk meningkatkan kreativitasnya dan meningkatkan ketertarikannya di bidang *entrepreneur*.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *post-test design* dengan metode *active and participatory learning* (Hamzah dan Rafsanjani, 2022). Metode ini dilakukan dengan menggunakan *post-test* sebagai ukuran tingkat pengetahuan responden serta keaktifan dan partisipasi responden selama penelitian berlangsung terhadap pengetahuan *pharmapreneur* dalam mengembangkan minat kewirausahaan, dimana responden merupakan mahasiswa MKP *Pharmapreneur*.

### **Populasi dan Sampel**

MKP *Pharmapreneur* terlaksana di program studi Farmasi Fakultas Kedokteran UIN Malang pada semester genap Februari hingga Juni 2023 sekali setiap minggunya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa farmasi angkatan 2020 dan 2021, dengan sampel 60 mahasiswa farmasi 2020 dan 2021 yang tergabung dalam MKP *Pharmapreneur*. Pengetahuan mahasiswa juga diuji dalam praktek *Pharmapreneur* yang terlaksana selama 1 minggu pada 29 Mei 2023 hingga 3 Juni 2023 dalam kegiatan "*Pharma Preneur Week*". Kegiatan ini melibatkan mahasiswa MKP *Pharmapreneur* yang terbagi menjadi 10 kelompok dengan pengadaan *expo* di program studi Farmasi Fakultas Kedokteran UIN Malang yang terbuka untuk umum. Setiap kelompok menawarkan produk yang telah dibuat berupa produk makanan dan minuman sehat, lilin aromaterapi, serta produk kesehatan lainnya.

## Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Fatmawati dan Lubis, 2020). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas adalah uji untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Anggraini dkk., 2022). Uji yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai uji yang memiliki validitas rendah (Fatmawati dan Lubis, 2020). Nilai perhitungan korelasi akan mendapatkan suatu nilai koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur validitas dan kelayakan suatu item untuk digunakan. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dilakukannya uji korelasi pearson pada variabel Pengetahuan *Farmapreneur* (X) dan Minat terhadap *Pharma Preneur* (Y) sehingga diperoleh hasil seperti tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
<b>Pengetahuan Mengenai Pharmapreneur</b>			
X1	0,262	0,4143	Tidak Valid
X2	0,513	0,4143	Valid
X3	0,594	0,4143	Valid
X4	0,570	0,4143	Valid
X5	0,518	0,4143	Valid
X6	0,832	0,4143	Valid
X7	0,641	0,4143	Valid
X8	0,702	0,4143	Valid
X9	0,673	0,4143	Valid
X10	0,775	0,4143	Valid

Minat Mengenai Pharmapreneur			
Y1	0,496	0,4143	Valid
Y2	0,595	0,4143	Valid
Y3	0,705	0,4143	Valid
Y4	0,598	0,4143	Valid
Y5	0,624	0,4143	Valid
Y6	0,731	0,4143	Valid
Y7	0,751	0,4143	Valid
Y8	0,555	0,4143	Valid
Y9	0,654	0,4143	Valid
Y10	0,499	0,4143	Valid

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung hasilnya lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel) (Anggraini dkk., 2022). Sehingga pada pernyataan terkait pengetahuan mengenai farmapreneur didapatkan 9 pernyataan valid dan pada pernyataan terkait minat mengenai farmapreneur didapatkan 10 pernyataan valid.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur memberikan hasil yang sama atau tidak berubah-ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang ulang (Fatmawati dan Lubis, 2020). Perhitungan uji reliabilitas menggunakan teknik pengukuran *Cronbach*, *Cronbach* adalah tes yang digunakan untuk menentukan nilai reliabilitas kuesioner. Skor reliabilitas yang dapat diterima adalah  $>$  0,70 (Anggraini dkk., 2022). Berikut hasil uji reabilitas dari variabel Pengetahuan Farmapreneur (X) pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Farmapreneur  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	11

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan farmapreneur sebesar  $0,767 >$   $0,70$ . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel pengetahuan reliable atau dapat digunakan. Hasil uji reliabilitas Minat terhadap Farmapreneur (Y) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Minat Pharma Preneur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,755	11

Berdasarkan Tabel 3, didapatkan hasil uji reliabilitas untuk variabel minat terhadap farmapreneur sebesar  $0,755 > 0,70$ . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel minat farmapreneur reliable atau dapat digunakan.

Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,020	4,264		5,164	,000
Pengetahuan Wirausaha (TOTALX1)	,522	,091	,600	5,707	,000

Metode regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar satu variabel independen (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependennya (terikat). Regresi linear sederhana dapat dipergunakan dalam produksi untuk melakukan prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas (Harsiti dkk., 2022). Dari persamaan regresi linier sederhana (Tabel 4) dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan farmapreneur dalam mengembangkan minat kewirausahaan mahasiswa program studi Farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta adalah 22,020, merupakan hasil yang menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan farmapreneur bernilai nol atau tetap maka pengetahuan terhadap farmasi preneur sebesar 22,020
2. Nilai koefisien adalah 0,522, merupakan hasil yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel pengetahuan farmapreneur bernilai satu, maka dapat meningkatkan pengetahuan farmasi preneur sebesar 0,522

### Uji t (Parsial)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi/parsial. Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen dengan signifikansi  $<0,005$  (Rahmawati dan Illiyin, 2021). Berdasarkan hipotesis sebagaimana berikut ini:

$H_1$ : Tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan farmapreneur dengan minat terhadap kewirausahaan

$H_2$ : Ada pengaruh signifikan antara pengetahuan farmapreneur dengan minat terhadap kewirausahaan

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)  
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,020	4,264		5,164	,000
Pengetahuan Wirausaha (TOTALX1)	,522	,091	,600	5,707	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil dari tabel diatas didapatkan hasil t hitung dari pengolahan data dapat dihitung sebesar  $t_{hitung} 5,707 > t_{tabel} 2,002$  dengan nilai signifikan pada tabel sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis pertama (H1) tidak diterima dan hipotesis kedua (H2) dapat diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan farmapreneur dengan minat terhadap kewirausahaan

## Uji F (ANOVA)

*Analysis of Variance* (ANOVA) digunakan untuk menguji distribusi atau variasi means dalam variabel penjelas secara simultan atau bersama-sama apakah telah signifikan menjelaskan variasi dari variabel yang dijelaskan dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  (Rahmawati dan Illiyin, 2021). Pengujian berdasarkan hipotesis sebagaimana berikut ini:

$H_1$ : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh antara pengetahuan farmapreneur dengan minat terhadap kewirausahaan

$H_2$ : Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh antara pengetahuan farmapreneur dengan minat terhadap kewirausahaan

Tabel 5. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	214,417	1	214,417	32,575	,000 <sup>b</sup>
Residual	381,766	58	6,582		
Total	596,183	59			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Wirausaha (TOTALX1)

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 32,575 dan nilai F tabel sebesar 3,16 maka H1 ditolak dan H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $32,575 > 3,16$ ) terdapat pengaruh antara pengetahuan farmapreneur dengan minat terhadap kewirausahaan mahasiswa.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau untuk menghitung besarnya besarnya tingkat pengetahuan farmapreneur terhadap minat kewirausahaan. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol sampai satu (0-1) (Natoen dkk., 2018). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 <sup>a</sup>	,360	,349	2,566

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Wirausaha (TOTALX1)

Berdasarkan data perhitungan nilai uji koefisien determinasi diperoleh nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,360 atau 36% yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pengetahuan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa.

### KESIMPULAN

Pengetahuan farmapreneur secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan farmapreneur dalam menumbuhkan minat terhadap kewirausahaan mahasiswa program studi Farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} 5,707 > t_{tabel} 2,002$  dengan nilai signifikan pada tabel sebesar 0,000. Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi diperoleh nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,360 atau 36% yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pengetahuan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Sehingga, MKP *Pharmapreneur* sangat penting diadakan di setiap perguruan tinggi untuk mahasiswa program studi farmasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. D. P. *et al.* (2022) 'Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas', *Jurnal Basicedu*, 6(4), pp. 6491–6504. doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3206.
- BPS. (2022). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022 diakses 8 Oktober 2023, <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Dhania, R. (2018) 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa', *Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), p. 64. doi: 10.31317/jmk.9.2.64-76.2018.
- Fatmawati, F. dan Lubis, A. S. (2020) 'Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan', *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), p. 1. doi: 10.24853/jmmb.1.1.1-10.
- Hamzah dan Rafsanjani. 2022. Pengaruh Pemberian Edukasi dan Simulasi DAGUSIBU Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Obat Rasional di Tingkat Keluarga. *Jumantik*. 7(3): 247-258.
- Harsiti, Muttaqin, Z. and Sri Hartini, E. (2022) 'Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet', *JSil (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(1), pp. 12–16. doi: 10.30656/jsii.v9i1.4426.
- Ismail, & Wa'adarrahmah. (2021). Analisis Peran Pengusaha dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bima (Studi Kasus HIPMI dan TDA Kota Bima). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 11–26. <https://doi.org/10.52266/jesa.v4i1>
- Natoen, A. *et al.* (2018) 'Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang', *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(2), pp. 101–115.
- Nursita, L. (2021). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 83. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.401>
- Rahmawati, I. and Illiyin, R. (2021) 'Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Hp Oppo', *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 10(1), pp. 103–112. Available at: <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/view/728>.

- Sudirman, Damirah, D. and Budiono, I. N. (2018) 'Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Parepare', *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, 16(1), pp. 16–31. doi: 10.35905/diktum.v16i1.519.
- Supit, N. F. S., Lasut, J. and Kandowangko, N. (2022) 'Wirausaha Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado Pada Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal ilmiah society*, 2(1), pp. 1–10.